

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit dan inflasi terhadap *financial Distress* pada perusahaan sektor *transportation & logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* dan inflasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *transportation & logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini *financial distress* tidak dipengaruhi oleh variabel di dalam penelitian ini.
2. *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini didasarkan karena kesehatan suatu perusahaan tidak tergantung pada besar kecilnya kepemilikan institusional, juga bukan merupakan faktor penentu perusahaan mengalami *financial distress*.
3. *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini didasarkan karena ada atau tidaknya kepemilikan manajerial, tidak dapat membuktikan perusahaan mengalami *financial distress*.
4. *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini didasarkan banyak atau sedikitnya jumlah anggota tidak dapat membuktikan perusahaan mengalami *financial distress*.
5. *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini didasarkan banyak atau sedikitnya jumlah anggota tidak dapat membuktikan perusahaan mengalami *financial distress*.
6. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini dikarenakan naik turunnya inflasi masih dapat ditekan dengan penegndalian jumlah uang beredar yang diawasi oleh Bank Indonesia.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekuarangan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut ini beberapa keterbatasan yang terdapat dapat penelitian ini:

Sampel dalam penelitian ini hanya berpusat pada perusahaan sektor *transportation & logictic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel dalam perusahaan ini berjumlah 18 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hasil dari penelitian ini tidak sepenuhnya akurat dalam memprediksi *financial distress* atau kondisi perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan, namun hasil penelitian ini sangatlah penting untuk memberikan sinyal kepada perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan saat ini sehingga dapat diambil tindakan korektif untuk meningkatkan kinerja atau kebijakan dalam perusahaan sektor *transportation & logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya peneliti selanjutnya , diharapkan menggunakan model prediksi kebangkrutan *Zmijewski, Grover* dan *Springate* dengan menambahkan tahun pengamatan, sehingga diperoleh hasil yang lebih signifikan dan berbeda. Saran lain untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel rasio keuangan lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Profitabilitas, Likuiditas, Gross Profit Margin (GPM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.
3. Bagi investor diharapkan untuk mempertimbangkan dalam melakukan investasi dan investor harus sangat berhati - hati dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modal sahamnya.